

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis & Rancangan Penelitian

Jenis & rancangan penelitian yang digunakan yaitu non-eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif dan observatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Data diperoleh secara retrospektif dengan melihat dan menelusuri data rekam medik tahun sebelumnya di ruang khusus data rekam medik dan diperoleh pada saat penelitian.

3.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien dewasa yang menjalani rawat inap dengan diagnosa refluks gastroesofagal di RS Holistic Purwakarta.

3.3 Sampel

Sampel penelitian yang digunakan adalah rekam medik dengan diagnosa refluks gastroesofagal selama bulan Januari – Desember 2019.

3.4 Cara perhitungan sampel

Penentuan jumlah sampel atau wakil populasi pada penelitian ini menggunakan rumus dari Slovin (Supranto, 2000) sebagai berikut :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir.

Populasi yang didapatkan yaitu 130 pasien, sedangkan jika dimasukkan kedalam rumus Slovin sebagai berikut :

$$\frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + 130 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{130}{1,62} = 114$$

3.5 kriteria Inklusi dan Ekslusi

1. Kriteria Inklusi

- a). Pasien berumur 26 tahun sampai 60 tahun
- b). Rekam medis lengkap
- c). Tidak ada penyakit penyerta

2. Kriteria Ekslusi

- a) Pasien hamil & ibu menyusui

3.6 Alat dan Bahan

Agar pada saat pengambilan data mendalam berjalan dengan baik, diperlukan alat dokumentasi untuk menunjang pelaksanaan pengambilan data mendalam tersebut. Alat dokumentasi adalah:

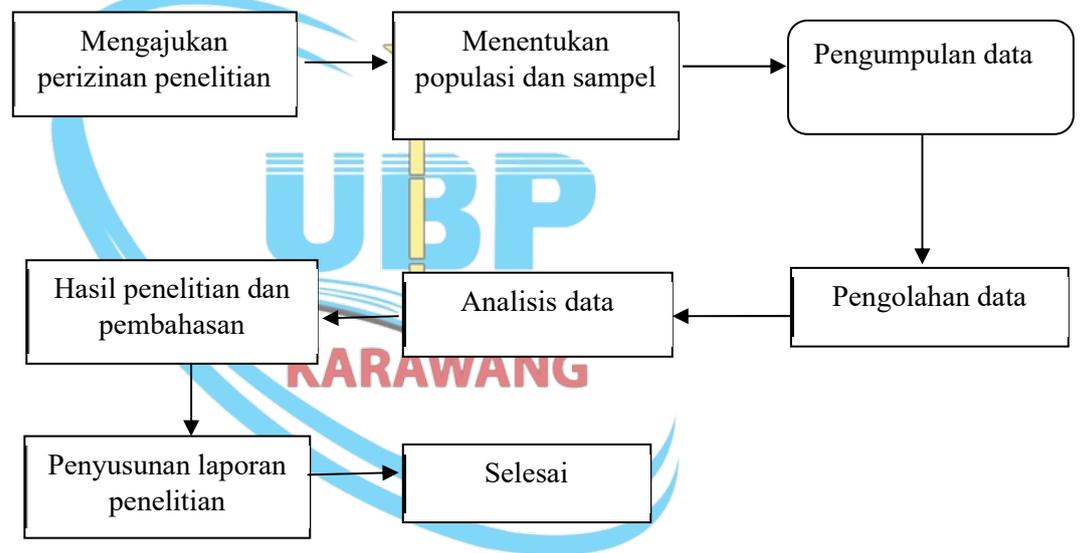
Alat :

1. Lembar kerja
2. Form data
3. Catatan lapangan

Bahan :

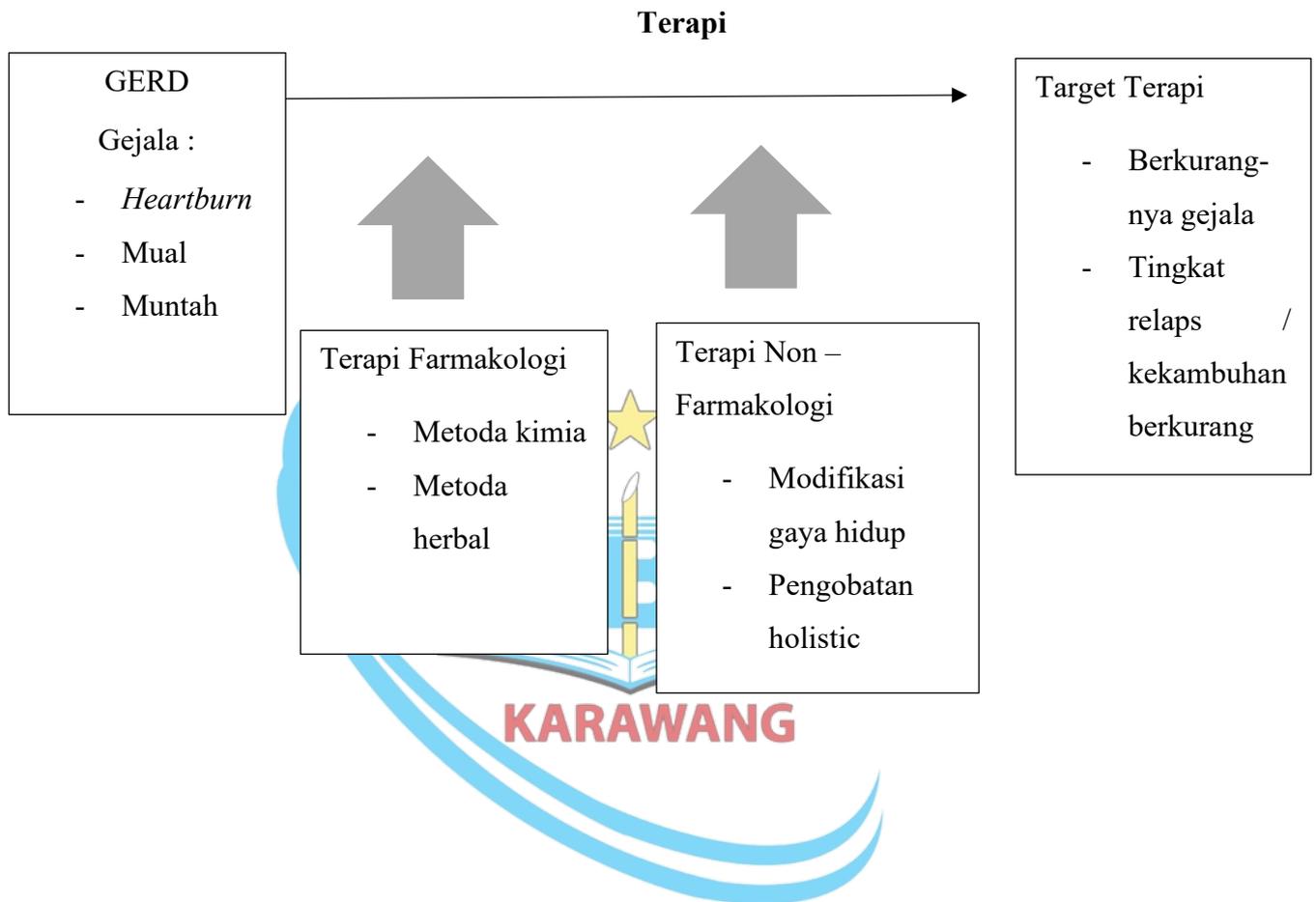
Rekam medik

3.7 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

1.8 Kerangka Teori



1.9 Definisi Operasional

1. Target terapi tercapai seperti berkurangnya gejala / tingkat relaps, terapi target dilakukan dengan kombinasi sejumlah obat-obatan herbal dan obat-obatan kimia
2. Karakteristik pasien yaitu karakter pasien gerd yang digunakan dalam penelitian ini yaitu usia dan jenis kelamin
3. Usia adalah usia pasien pada penelitian yang digunakan yaitu berusia 20 tahun hingga 60 tahun
4. Pengobatan terapi yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 pilihan yakni terapi herbal dan terapi kimia
5. Keberhasilan terapi gangguan refluks gastroesofagus dengan terapi herbal dan terapi kimia di RS Holistic Purwakarta yaitu pengurangan angka relap dan pengurangan gejala.

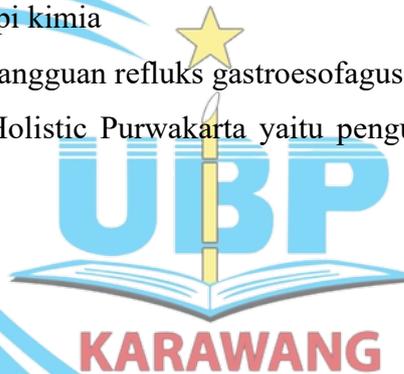
1.10 Variabel Penelitian

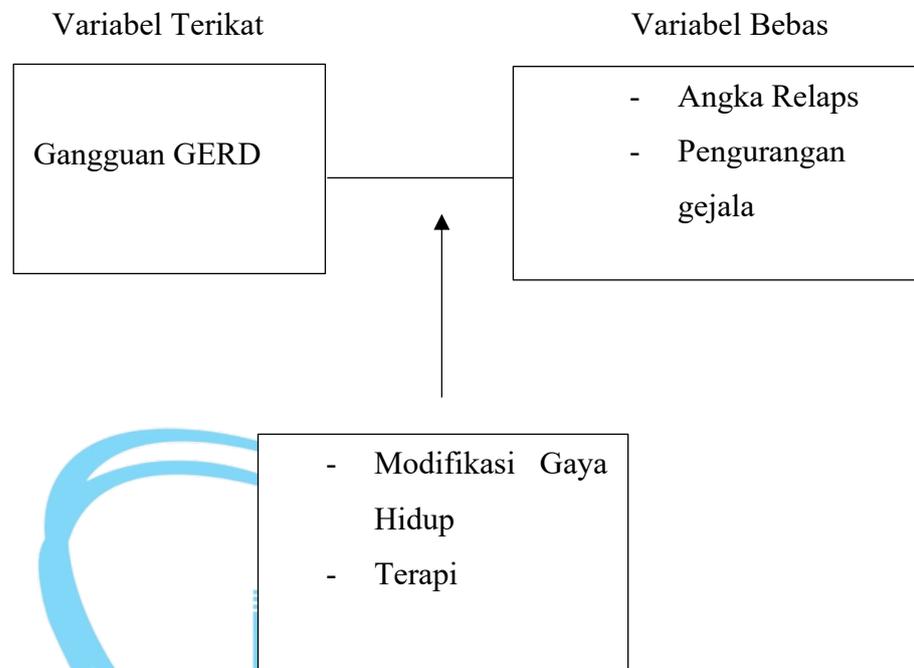
1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor- faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antar fenomena observasi atau diamati (Wati, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah stress, konsumsi makanan dan konsumsi obat-obatan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang berubah, dikenal sebagai bentuk variable terpengaruh variabel tak bebas, efek dan sebagainya (Wati, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah gangguan / kekambuhan gerd.





1.11 Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menentukan populasi atau lokasi penelitiannya terlebih dahulu. Setelah dilakukan observasi maka peneliti memilih melakukan penelitian di RS Holistic Purwakarta, kemudian peneliti menentukan jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dengan menyusun data secara terstruktur.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah memilih lokasi penelitian, peneliti mengurus atau membuat perizinan penelitian untuk bisa melakukan penelitian di RS Holistic Purwakarta. Setelah membuat surat izin penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data pada bulan Juni - Agustus 2020 dengan cara penelusuran dokumen rekam medis dengan pasien dewasa yang terdiagnosis penyakit refluks gastroesofagal pada periode Januari - Desember tahun 2019.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah semua data yang terkumpul, data akan diolah menggunakan program *SPSS for windows* versi 25. Penggunaan obat herbal dan obat kimia terhadap keberhasilan terapi pasien refluks gastroesofagal menggunakan uji *statistik* untuk pengujian hipotesis, Kemudian data diolah menggunakan bantuan program komputer *Microsoft Excel 2013* berupa tabel-tabel dan diagram, setelah itu dilakukan penyelesaian laporan penelitian.

1.12 Analisis Data dan Pengolahan Data

1. Analisis Data

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh digunakan program *SPSS for windows* versi 25 dimana akan dilakukan dua macam analisa data, yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

- a. Analisis univariat adalah untuk melihat keberhasilan terapi dengan herbal dan kimia
- b. Analisis Bivariat adalah analisis yang digunakan untuk menguji perbedaan dan mengukur hubungan antara dua variabel yang diteliti dengan variabel terikat dengan uji statistik.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan dengan *editing* yang dilakukan dengan cara meneliti kembali rekam medis untuk menghindari kurang lengkapnya data pasien serta penulisannya jelas, kemudian dilakukan pengkodean agar data yang sudah terkumpul terbentuk lebih ringkas dengan menggunakan kode selanjutnya data *entry* yaitu disusun dalam bentuk tabel-tabel berupa tabel distribusi frekuensi dan dilakukan *Tabulating* dengan excel di computer.